

**PELATIHAN PEMBUATAN SABUN KECANTIKAN BERBAHAN BAKU MINYAK
ZAITUN SEBAGAI PELUANG USAHA DI MASA PANDEMI PADA ORGANISASI
WANITA BUDDHIS TAMIL KOTA MEDAN, SUMATERA UTARA**

Panir Selwen, Winja Kumari, Lamirin, Lusy Susanti

panirselwen@bodhidharma.ac.id; winjakumari@bodhidharma.ac.id;

lamirin@bodhidharma.ac.id; lusie701@gmail.com;

STAB Bodhi Dharma

Abstrak

Tujuan utama daripada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan Organisasi Wanita Buddhis Tamil kota Medan. Pemberian penyuluhan dan pelatihan secara langsung mengenai proses pembuatan sabun alami berbahan dasar minyak zaitun pada akhirnya diharapkan dapat membuka peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Cara atau metode yang digunakan untuk memberikan pelatihan, yakni melalui ceramah, diskusi dan praktik atau demonstrasi. Hasilnya, Organisasi Wanita Buddhis Tamil kota Medan telah mampu membuat sabun kecantikan alami berbahan dasar minyak zaitun secara pribadi (*perorangan*) maupun berkelompok secara mandiri, sehingga setiap orang mempunyai peluang usaha di masa pandemi.

Beragam produk perawatan tubuh dapat diterima dengan mudah. Namun masyarakat masa kini sudah mulai menyadari pentingnya gaya hidup yang sehat dengan meminimalisasi penyerapan kandungan kimia ke dalam tubuh. Bisnis sabun *handmade* atau rumahan kemudian dapat menjadi salah satu opsi yang menarik bagi pengguna produk pembersih alami dan tanpa bahan kimia berbahaya. Di samping itu, bisnis sabun *handmade* ini dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan.

Kata Kunci: sabun kecantikan, peluang usaha, pandemic covid-19.

PENDAHULUAN

Sejak negara Indonesia menetapkan masuknya virus Covid-19 sebagai pandemi, dan penyakitnya menyebar dengan sangat cepat, maka untuk mencegah penyebaran Covid-19 tersebut, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan untuk menghentikan sementara aktivitas yang dapat menyebabkan kontak sosial. Cepatnya penyebaran wabah ini menyebabkan Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang terkena dampaknya. Kota Medan merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Sumatera Utara juga terkena dampak wabah ini. Organisasi Wanita Buddhis Tamil di kota Medan merupakan salah satu organisasi yang terkena dampak pandemi Covid-19 hampir tidak pernah dilakukan kegiatan dalam bentuk apapun. Dampak yang paling dirasakan adalah dampak secara ekonomi.

Organisasi Wanita Buddhis Tamil kota Medan merupakan salah satu dari berbagai organisasi Buddhis yang eksis di kota Medan. Visi dan misi Organisasi Wanita Buddhis Tamil kota Medan adalah menghimpun dan membina potensi wanita Buddhis, khususnya wanita Buddhis Tamil yang berwawasan bertindak sesuai Buddha Dharma melalui transformasi diri dan sosial dengan berpegang teguh pada nilai-nilai inklusivisme, pluralisme, universalisme dan non-sektarian, serta berkeyakinan kepada Sanghyang Adi Buddha. Hal ini merupakan hal yang sangat positif bagi masyarakat desa jika diadakan kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan pencegahan penularan Covid-19 dan merupakan kesempatan bagus untuk menciptakan peluang usaha ditengah Pandemi Covid-19. Pemberdayaan kewirausahaan sabun kecantikan alami berbahan dasar minyak zaitun kemudian diharapkan dapat menjembatani transformasi diri dan sosial sebagaimana yang diungkapkan dalam visi dan misi *Organisasi Wanita Buddhis Tamil kota Medan*.

Sabun kecantikan alami sendiri di masa pandemi ini telah mengalami lonjakan permintaan. Alasannya adalah karena maraknya pemakaian cairan kimia pembersih virus yang mengakibatkan kulit menjadi kering dan kasar. Masyarakat yang menggunakan sabun berbahan alami kemudian tidak perlu khawatir akan kandungan kimia yang terkandung di dalamnya. Air residu dari sabun alami bahkan tidak akan merusak ekosistem lingkungan alias ramah lingkungan. Maka dari itu, di samping menghasilkan penghasilan tambahan melalui pendirian industri rumahan, bisnis sabun *handmade* ini juga turut menjaga ekosistem tanah dan air dengan meminimalkan penyerapan bahan dasar kimia yang sangat berbahaya bagi lingkungan tempat tinggal kita.

Setiap masyarakat di masa pandemi terus berupaya untuk tetap buger dengan cara menjaga kesehatan. Upaya menjaga kebersihan dapat diupayakan melalui penggunaan sabun. Sebab, sabun merupakan agen pembersih kotoran, bakteri dan virus berbahaya. Namun hampir sebagian besar sabun yang beredar dan yang bahkan sedang digunakan oleh masyarakat sendiri merupakan sabun yang mengandung bahan-bahan kimia yang sangat berbahaya bagi diri sendiri maupun lingkungan di sekitarnya. Penggunaan sabun berbahan kimia berbahaya tersebut memicu keluhan pada penggunanya yang mengaku tidak nyaman, karena

kulit menjadi kering dan sensitif. Oleh karena itu, perlu diberdayakan pembuatan sabun kecantikan alami. Hal ini dimaksudkan agar kita dapat memformulasikan sendiri kandungan yang terkandung dalam sabun sesuai dengan kebutuhan kulit sekaligus menjadikannya sebagai peluang usaha tambahan di tengah-tengah sulitnya kehidupan perekonomian di masa pandemi.

Kehadiran sabun *handmade* kemudian dapat memberikan nilai lebih dibandingkan sabun yang diproduksi oleh pabrik. Sabun *handmade* memiliki beberapa keunggulan, yakni tidak mengandung bahan kimia penghasil busa, penguas sabun, pengawet yang dapat merusak lapisan pelindung kulit (*skin barrier*), sehingga mampu memberikan manfaat sabun yang sebenarnya, serta sangat ramah lingkungan, karena air residu sabun tidak mengandung bahan kimia, sehingga tidak akan mencemari ekosistem tanah dan air. Keberadaan sabun *handmade* juga turut menjawab kebutuhan orang-orang berkulit sensitif yang menginginkan sabun pembersih yang aman bagi kulitnya, yakni tidak mengandung bahan kimia yang sangat berbahaya, karena dapat memicu peradangan yang lebih parah menurut Sahadi, dkk. (Neswati dan Amanda, 2016).

Berdasarkan uraian di atas Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Covid-19 dan bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan sabun kecantikan alami berbahan dasar minyak zaitun sebagai peluang usaha ditengah pandemi Covid-19.

METODE KEGIATAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini *ditujukan pada* Organisasi Wanita Buddhis Tamil kota Medan, bertempat di aula Vihara Loka Shanti yang beralamat di Jalan Karya Pembangunan No. 50 kecamatan Medan Polonia, kota Medan, provinsi Sumatera Utara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh tim pengabdian program studi Pendidikan keagamaan Buddha, STAB Bodhi Dharma Medan.

Peralatan yang dapat digunakan PkM untuk mendukung proses pembuatan sabun adalah baskom kecil, pengaduk, sendok, gelas ukur, kain lap, timbangan, cetakan dan sebagainya. Bahan baku pembuatan sabun ini terdiri atas minyak kelapa (*coconut oil*), minyak sawit (*palm oil*), minyak zaitun (*olive oil*), soda api

(NaOH) dan air demineral. Adapun untuk penambahan pewarna dan pewangi dapat disesuaikan dengan selera, karena keberadaannya hanya bersifat *optional*.

Kegiatan ini menggunakan beberapa tahapan untuk mengurai masalah yang ada. Adapun tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengatasi masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Analisis situasi

Kegiatan analisis situasi/survei lokasi. Berupa survey yang tepat untuk dilaksanakannya pengabdian ini. Dalam kegiatan ini juga dilakukan persiapan administrasi, persiapan bahan-bahan pembuatan sabun dan persiapan teknis lainnya.

2. Sosialisasi

Kegiatan ini akan dilakukan pemberian informasi tentang peluang usaha di masa pandemic covid-19 serta pelatihan tentang kewirausahaan selaras dengan nilai-nilai Buddhis.

3. *Workshop*

Workshop menjadi pilihan strategis agar dapat mencapai tujuan Pembuatan Sabun Kecantikan Berbahan Baku Minyak Zaitun. *Workshop* memudahkan peserta untuk mengetahui fungsi dari bahan-bahan yang digunakan, Serta praktik Pembuatan Sabun Kecantikan Berbahan Baku Minyak Zaitun secara bertahap dan tahap terakhir adalah pengemasan sabun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis situasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh tim Pengabdian Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha, STAB Bodhi Dharma Medan dilakukan dengan tahapan awal yaitu analisis situasi. Organisasi Wanita Buddhis Tamil merupakan kumpulan ibu-ibu dari 5 (lima) Vihara yaitu Vihara Loka Shanti, Vihara Bodhigaya, Vihara Maha Manggala, Vihara Adi Dharma Santi, Vihara Buddha Vipassi. Masing-masing Vihara *dipilih 4 (empat) orang orang dari pengurus inti organisasi Wanita Buddhis Tamil* di kota Medan. Jadi, ada 19 orang peserta yang

mengikuti pelatihan pembuatan sabun. Serta dipilih tempat yang strategis untuk pelatihan bertempat di aula Vihara Loka Shanti yang beralamat di Jalan Karya Pembangunan No. 50 kecamatan Medan Polonia, kota Medan, provinsi Sumatera Utara.

Tahap awal ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang dihadapi Organisasi Wanita Buddhis Tamil di masa pandemi covid-19. Dengan dilakukannya identifikasi masalah, hal ini akan membantu tim pengabdian masyarakat untuk mengambil langkah yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut.

Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Vihara Loka Shanti yang beralamat di Jalan Karya Pembangunan No. 50 kecamatan Medan Polonia, kota Medan, provinsi Sumatera Utara dan diikuti oleh 19 peserta yang merupakan *Pengurus* Organisasi Wanita Buddhis Tamil yang ada di Kota Medan. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberikan informasi mengenai pandemic Covid-19, upaya pencegahannya dan bagaimana menjadikan keterampilan dalam membuat sabun sebagai peluang usaha di saat pandemi.



Gambar 1. Penyampaian Materi Kepada Peserta

Kegiatan sosialisasi dengan menggunakan metode ceramah oleh ketua tim pengabdian. Selanjutnya diakhir kegiatan dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar, kondusif dan terlihat antusiasme dari para peserta dalam mendengarkan paparan materi yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh ibu-ibu terkait dengan cara pembuatan sabun dan peluang usaha yang dapat dijalankan di saat pademi ini.

Kegiatan Workshop

Kegiatan workshop ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan kepada ibu-ibu untuk dapat membuat sabun kecantikan alami berbahan dasar minyak zaitun yang dapat digunakan untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

Berikut adalah tata cara pembuatan sabun kecantikan alami berbahan dasar minyak zaitun:

1. Timbang dan siapkan semua bahan baku. (oil, NaoH, air, pewarna larutkan terlebih dahulu, pewangi, cetakan).
2. Selalu masukkan NaoH ke dalam air, (jangan sebaliknya).
3. Pastikan *lye Water* (campuran air+Naoh) sudah mencapai suhu ruang. (wajib suhu ruang).
4. Pastikan pewarna/bahan tambahan sudah tercampur rata dengan oil.
5. Tuang *lye water* pelan-pelan ke Oil gunakan saringan, Aduk sampai tercampur baik.
6. Campurkan adonan sabun dengan pewarna yang diinginkan. Aduk beberapa saat.
7. Bila Adonan sabun sudah trace (seperti susu kental manis) campurkan pewangi, aduk rata, tuang ke cetakan.
8. Bila adonan sabun belum trace bantu dengan hand blender (sedetik atau dua detik berselang saja) atau aduklah lebih lama dengan spatula untuk menghindari kesulitan dalam menuang.
9. Bersihkan alat-alat yang digunakan dengan kain bersih berselang dua hari di cuci dengan air.
10. Kondisikan cetakan yang berisi adonan sabun tetap hangat (tutup dengan handuk atau hal lainnya) untuk meminimalkan kontaminasi dengan temperature ruangan.
11. Setelah 24-36jam berlalu, pelan-pelan keluarkan sabun dari cetakan.
12. Sabun harus di simpan/ di letakkan ditempat yang mempunyai ventilasi udara yang lancar agar kandungan air pada sabun menguap.
13. Diamkan sabun selama 30-45 hari, kemudian sabun dapat digunakan.



Gambar 2. Peserta Sedang Praktik Pembuatan Sabun

Proses pelatihan berlangsung lancar dan setiap peserta mengerti langkah pembuatan sabun kecantikan alami berbahan dasar minyak zaitun, karena dianggap praktis dan sangat mudah dipahami. Pada tahap ini, tim pengabdian mengajak Ibu-Ibu Organisasi Wanita Buddhis Tamil untuk mempraktekkan langsung langkah demi langkah cara pembuatan sabun kecantikan alami berbahan dasar minyak zaitun. Adapun langkah pembuatan dan formulasi yang disampaikan kepada Ibu-Ibu Organisasi Wanita Buddhis Tamil adalah formulasi yang telah di uji cobakan oleh tim pengabdian sebelumnya. Akhir dari tahap pelatihan pembuatan sabun kecantikan alami berbahan dasar minyak zaitun adalah pengemasan ke dalam pembungkus dan pemberian label yang telah disediakan sebelumnya. Penghitungan dan penentuan harga pokok produksi, serta berbagai ragam model penjualan mulai dari promosi yang dapat dijalankan untuk menjalankan usaha ini juga disampaikan oleh tim pengabdian kepada peserta sebagai peluang usaha yang sangat mungkin dilakukan di masa pandemi ini.



Gambar 3. Produk yang sudah jadi dan dikemas

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan ini diikuti oleh 19 peserta yang merupakan ibu-ibu dari Organisasi Wanita Buddhis Tamil kota Medan. Keberlangsungan kegiatan pengabdian masyarakat pembuatan sabun *handmade* kemudian didukung oleh Yayasan Mohan *Vihara Loka Shanti*. Selain itu, ada pula tim pelaksana yang turut membantu keberlangsungan kegiatan sebanyak 4 orang.

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat pembuatan sabun *handmade* bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun tanggapan peserta mengenai kegiatan ini adalah sangat positif. Alasannya adalah selain karena materinya mudah untuk dipraktikkan, peserta juga diberikan motivasi untuk mengembangkan pembuatan sabun kecantikan yang kelak dapat digunakan secara pribadi maupun sebagai peluang untuk berwirausaha secara mandiri di masa pandemi seperti sekarang ini.

Kendati demikian, masih terdapat beberapa peserta yang masih belum terlalu memahami jumlah takaran yang ideal untuk menghasilkan sabun. Oleh karena itu, tim pengabdian telah mempersiapkan brosur. Di dalam brosur tersebut, telah dijelaskan bahan baku beserta rincian takaran yang tepat, serta tata cara pembuatan sabun *handmade* secara bertahap. Sebab, sabun yang dibuat dengan tahapan dan takaran yang benar akan menghasilkan sabun yang berkualitas, serta menarik (L. Rabani, 2019).

Indikator Keberhasilan

Kegiatan PkM pembuatan sabun *handmade* telah dilaksanakan dengan baik sebagaimana mestinya. Indikator keberhasilan tersebut adalah bahwa peserta telah mengikuti kegiatan dengan baik, antusias dan penuh semangat. Segala sarana dan prasarana daripada kegiatan ini pun disediakan agar peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Selain itu, peserta telah mampu membuat sabun *handmade* yang layak untuk digunakan secara mandiri maupun sebagai peluang berwirausaha secara mandiri di masa pandemi guna memperoleh pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Berikut disertakan dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat pembuatan sabun *handmade*:

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan peluang usaha di masa pandemi berupa pembuatan sabun *handmade* berjalan dengan lancar sebagaimana yang direncanakan. Kegiatan ini kemudian dinilai mampu meningkatkan keterampilan anggota Komunitas Wanita Buddhis Tamil kota Medan yang mayoritas anggotanya terdiri atas ibu rumah tangga dalam berkarya, serta berpeluang menjadi seorang wirausaha melalui pembuatan sabun *handmade* yang bernilai jual dan dapat digunakan untuk kalangan sendiri guna menambah pendapatan rumah tangga di masa pandemi.

Saran

Pembuatan sabun *handmade* ini memerlukan ketepatan dan ketelitian penggunaan bahan baku sesuai dengan takaran dan tahapan pembuatan yang telah disarankan agar sabun dapat digunakan maupun dipasarkan untuk mendatangkan peluang usaha di masa pandemi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada institusi Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Bodhi Dharma Medan, Yayasan Mohan Vihara Loka Shanti dan Organisasi Wanita Buddhis Tamil kota Medan, serta Lusi Susanty (penggiat sabun *handmade* alami) sebagai narasumber dan pihak-pihak lainnya yang telah banyak membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini sesuai dengan rencana dan target yang telah ditentukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismanto, Neswati dan Selviorizal, amanda. 2016. *Pembuatan Sabun Padat Aromaterapi dari Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) dengan Penambahan Minyak Gubal Gaharu (Aquilaria Malaccensis)*. Jurnal Teknologi Pertanian Andalas.
- Rabani, L. 2019. *Karakteristik Mutu Sabun Kopi dengan Variasi Waktu Pencampuran dan Waktu Framming*. AGRITEPA: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian, 6(1), 111-125.

- Wijoyo, H. (2020). Socialization Of The Accreditation Asessment System (SISPENA) Of The National Accreditation Board For Early Childhood Education (PAUD) And Non Formal Education (PNF) In Bengkalis, Riau Province. *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 103-111.
- Wijoyo, H. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Aplikasi Chatting Signal. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 153-156.
- Wijoyo, H. (2021). Strategi Pemasaran UMKM di masa pandemi. *Insan Cendekia Mandiri*.
- Wijoyo, H., & Akbar, I. R. (2021). Strategi Usaha Menengah Kecil Dan Mikro Bertahan Di Era Pandemi-19. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(1), 40-46.
- Wijoyo, H., & Haudi, H. (2021, January). PENYULUHAN TEKNIK PEMASARAN KERUPUK RASA JENGKOL "DONG DONG SNACK" PEKANBARU. In *PROSIDING SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 643-650).
- Wijoyo, H., Cahyono, Y., Ariyanto, A., & Wongso, F. (2020). Digital economy dan pemasaran era new normal. *Insan Cendekia Mandiri*.
- Wijoyo, H., Limakrisna, N., & Suryanti, S. (2021). The effect of renewal privacy policy whatsapp to customer behavior. *Insight Management Journal*, 1(2), 26-31.
- Wijoyo, Hadion and Akbar, Mada Faisal and Safii, Abdul Rahman and Prasada, Dodi and Yusuf, Ade and Sudarsono, Agus and Widiyant, W., The Effect of Tax Stimulus during the COVID-19 Pandemic in Improving the Performance of Taxpayers (May 27, 2021).